

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Deskripsi Film The Help



Gambar 3.1 Poster Film The Help

The Help merupakan sebuah film fiksi yang diangkat berdasarkan fakta-fakta kehidupan sosial yang pernah terjadi di awal tahun 1960, sebelum Hak Asasi orang kulit hitam diresmikan. Film yang berdurasi 2 jam 6 menit ini merupakan film yang diadopsi dari novel karya penulis Amerika, Kathryn Stockett, dengan judul yang sama, The Help. Film The Help dirilis pada tahun 2011. Pembuatan naskah serta sutradaranya ialah teman masa kecil Kathryn Stockett, yaitu Tate Taylor.

Penggambaran cerita dari The Help berlatarkan kota Jackson, Mississippi, tapi sebagian besar pengambilan gambar dilakukan

disekitar Greenwood, Mississippi, untuk menggambarkan kota Jackson di tahun 1963.

Film *The Help* yang menghabiskan biaya hingga 25 milyar dollar Amerika untuk biaya produksinya, berhasil memenangkan banyak kategori penghargaan pada ajang Academy Award ke 84. Octavia Spencer memenangkan Academy Award untuk Aktris Pendukung Terbaik untuk perannya sebagai Minny Jackson dalam film ini. Film ini juga mendapat 3 (tiga) nominasi Academy Award lainnya, yaitu: Academy Award untuk Gambar Terbaik, Academy Award untuk Aktris Terbaik yang dimenangkan oleh Viola Davis, dan Academy Award untuk nominasi Aktris Pendukung Terbaik oleh Jessica Chastain.

a. Film *The Help*

Dalam pembuatan film ini, tentu saja Tate Taylor tidak melakukannya sendiri. Ia dibantu oleh kru-kru hebat dalam proses pembuatan film *The Help*.

- Sutradara : Tate Taylor
- Produser : Chris Columbus
Michael Barnathan
Brunson Green
- Penulis Skenario : Tate Taylor
- Editor : Hughes Winborne
- Penata Kamera : Stephen Goldblatt

- Penata Musik : Thomas Newman
- Penata Suara : Willie Burton
- Penata Artistik : Chris Ubick
- Produksi : Walt Disney Studios Motion Pictures
- Rilis : 10 Agustus 2011
- Durasi : 146 menit
- Negara : Amerika Serikat
- Genre : Drama

b. Tokoh dan Peran

- Emma Stone sebagai Eugenia “Skeeter” Phelan
- Viola Davis sebagai Aibileen Clark
- Octavia Spencer sebagai Minny Jackson
- Jessica Chastain sebagai Celia Foote
- Bryce Dallas Howard sebagai Hilly Holbrook
- Allison Janney sebagai Charlotte Phelan
- Aha O’Reilly sebagai Elizabeth Leefolt
- Chris Lowell sebagai Stuart Whitworth
- Cicely Tyson sebagai Constantine Bates
- Mike Vogel sebagai Johnny Foote
- Sissy Spacek sebagai Mrs. Walters
- Anna Camp sebagai Jolene French
- Brian Kerwin sebagai Robert Phelan
- Aunjanue Ellis sebagai Yule May Davis

- Emma and Eleanor Henry sebagai Mae Mobley Leefolt, bayinya Elizabeth
- Ted Welch sebagai William Holbrook
- LaChanze sebagai Rachel Bates
- Mary Steenburgen sebagai Elaine Stein
- Leslie Jordan sebagai Mr. Blackly
- Nelsan Ellis sebagai Henry
- Wes Chatman sebagai Carlton Phelan
- Tiffany Brouwer sebagai Rebecca
- Kelsey Scot sebagai Sugar Jackson
- David Oyelowo sebagai Preacher Green
- Dana Ivey sebagai Grace Higginbotham
- Ashley Johnson sebagai Mary Beth Caldwell

2. Sinopsis Film **The Help**

Film *The Help* menceritakan kisah pembantu wanita kulit hitam pada tahun 1960-an. Pada era *Civil Rights*, di Jackson Mississippi, Eugenia Phelan yang biasa dipanggil Skeeter kembali ke kampung halamannya setelah lulus dari Ole Miss dan bekerja di Koran local. Dia ditugaskan menulis kolom pembersihan rumah. Skeeter yang tidak memiliki banyak pengalaman di bidang tersebut, meminta bantuan Aibileen, pembantu temannya, Elizabeth dalam penulisan kolom tersebut.

Skeeter tidak senang dengan kenyataan pembantunya yang membesarkan dirinya sejak kecil, Constantine, berhenti bekerja di rumahnya. Dia mengetahui ada cerita dibalik pemberhentian Constantine yang tidak diceritakan keluarganya. Terganggu oleh kenyataan tersebut ditambah dengan perlakuan Elizabeth dan teman bergaulnya Hilly Holbrook yang rasis terhadap pembantu-pembantu mereka, Skeeter merencanakan untuk membuat novel tentang kisah hidup pembantu kulit hitam di Jackson. Dia mengajukan idenya kepada Elaine Stein, seorang editor di New York yang menyukai idenya. Lalu, Skeeter yang pada awalnya berhubungan dengan Aibileen terkait kolom pembersihan rumah, mengajak Aibileen untuk berkontribusi dalam pembuatan novel tersebut. Aibileen yang ketakutan dengan undang-undang yang mengatur orang kulit berwarna di Mississippi menolak ajakan Skeeter.

Sampai suatu hari ia ditelepon Minny, pembantu Hilly, yang menceritakan pengakuan dosanya. Minny dipecat ketika dia tertangkap menggunakan toilet milik Hilly ketika badai sedang terjadi. Minny yang tidak terima dengan perlakuan Hilly, membawa kue pie buatannya ke rumah Hilly. Hilly yang mengira Minny berusaha membujuk dirinya supaya diterima kembali bekerja di rumahnya, memakan kue pie tersebut. Hilly tidak mengetahui kalau kue pie tersebut dibuat dari kotoran Minny, sampai akhirnya Minny mengatakannya langsung di depan muka Hilly. Suami Minny langsung

menyiksa Minny yang masih menelepon Aibileen ketika sampai di rumah.

Aibileen yang mendengar cerita Minny atas perlakuan Hilly, ditambah dengan dorongan yang ia dapat ketika beribadah di gereja, akhirnya menerima tawaran Skeeter untuk bercerita. Minny yang tidak bisa mendapatkan pekerjaan dimanapun karena pengaruh Hilly, pergi ke rumah Celia. Celia yang dikucilkan oleh teman-temannya Hilly, dianggap oleh Minny belum teracuni cerita Hilly. Celia yang sangat membutuhkan bantuan pembantu, sangat senang saat mengetahui Minny ingin bekerja di rumahnya.

Celia yang memperlakukan Minny seperti temannya membuat Minny lebih terbuka dengan orang kulit putih setelah kasus Hilly. Aibileen pun mengajak Minny untuk ikut serta menceritakan kisahnya kepada Skeeter. Namun, setelah berhasil mengumpulkan cerita dari Aibileen dan Minny, Mrs. Stein meminta Skeeter untuk setidaknya mengumpulkan selusin pembantu untuk menerbitkan novel tersebut. Hilly yang melaporkan pembantu barunya, Yule Mae mencuri cincin miliknya membuat geram pembantu-pembantu lain. Mereka pun setuju untuk ikut menceritakan kisah mereka kepada Skeeter.

Novel yang dibuat seolah berdasarkan kisah fiktif dengan pengubahan nama pada tiap karakter, menggunakan peristiwa kue pie Minny sebagai jaminan supaya Hilly meyakinkan orang-orang bahwa kisah dalam novel ini bukanlah kisah yang terjadi di Jackson. Sebelum

akhirnya menerbitkan novel ini, Skeeter diminta oleh Mrs. Stein menceritakan kisah Constantine di dalam novel ini. Skeeter pun mendapat jawaban atas pemberhentian Constantine dari ibunya. Ibunya memecat Constantine karena kelambanan Constantine bekerja dan kelancangan Rachel, anak Constantine yang menolak masuk ke dalam rumah lewat pintu belakang. Ketika saudara lelakinya Skeeter menjemput Constantine ke rumahnya, Constantine sudah meninggal.

Novel itu akhirnya berhasil terbit. Skeeter mendapat pekerjaan di New York, sementara Minny yang mendapat dorongan mental memilih meninggalkan suaminya yang melakukan penyiksaan-penyiksaan terhadap dirinya. Namun, Aibileen bernasib buruk karena dipecat oleh Elizabeth setelah dipaksa oleh Hilly dengan memfitnah Aibileen mencuri alat-alat makan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam film *The Help* banyak ditemui adegan-adegan yang mengandung unsur rasis, yang mampu menggugah hati penontonnya untuk merasakan keharuan yang dialami tokoh dalam film ini. Film yang menceritakan bagaimana perjuangan para pembantu berkulit hitam yang mengalami rasisme oleh majikannya yang berkulit putih.

Keberadaan film ini begitu disorot, mengingat di awal tahun 1960 yang juga setting waktu dari film ini, merupakan masa dimana penegakan hukum mengenai rasis belum diterapkan. Demikian pula kasus-kasus yang

menimpa kaum kulit hitam Amerika mulai dilihat sebagai kasus-kasus diskriminasi rasial. Sekalipun mereka telah di“bebas”kan dari perbudakan melalui Perang Budak (1861-1865) di masa Presiden Abraham Lincoln, mereka tetap menjadi warga negara kelas dua sampai tahun 1960-an. berbagai kebijakan segregasi dijalankan, seperti keharusan menaiki bus khusus, atau hanya diperbolehkan makan di restoran khusus atau bersekolah di sekolah khusus yang tentu mutunya kalah dibandingkan fasilitas untuk kaum kulit putih.⁶⁴ Serta negara Amerika yang merupakan setting tempat dari film ini, merupakan negara dengan masyarakat yang beragam suku dan ras.

Untuk meneliti rasisme dalam film *The Help*, peneliti menggunakan beberapa scene yang terdapat di film *The Help*, yaitu :

No.	<p style="text-align: center;"><i>Signifier and Signified</i> (Penanda dan Petanda) Gambar dan dialog film <i>The Help</i></p>
1.	<div data-bbox="561 1255 938 1537" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="561 1549 743 1577">Gambar 3.2 (00:07:05)</p> <p data-bbox="561 1587 1346 1713">Hilly sedang memberikan tanda pada tisu toilet Minny, pembantunya, agar dia mengetahui apakah Minny menggunakan toilet miliknya sendiri atau toilet milik Hilly.</p>

⁶⁴ Pusat Hak Asasi Manusia Universitas Surabaya, *Jurnal Dinamika Hak Asasi Manusia : Transitional Justice*, Vol. 2 No. 1, April 2001, Jakarta: PT. Yayasan Obor Indonesia, hlm. 46

2.



Gambar 3.3 (00:14:42)

Elizabeth : Hilly, I wish you'd just go use the bathroom

Hilly : I'm fine

Elaine Stein : Oh, she's just upset because the nigra uses the guest bath and so do we

Elizabeth : Just go use mine and Raleigh's

Hilly : If Aibileen uses the guest bath, I'm sure she uses yours, too

Hilly menahan buang air kecil dan menolak tawaran Elizabeth untuk buang air kecil di toilet tamu dan kamar mandi Elizabeth. Karena menurut Hilly, kedua kamar mandi tersebut pasti juga digunakan oleh Aibileen, pembantunya Elizabeth.

3.



Gambar 3.4 (00:31:25)

Hilly : Minny, are you in there?

Minny : Yes, ma'am

Hilly : And just what are you doing?

Minny : (pressing flush button)

Hilly : Get off my toilet! You are fired, Minny Jackson!

Minny mencoba untuk menggunakan toilet milik majikannya, Hilly. Namun hal itu diketahui oleh Hilly. Kemudian Minny menekan tombol

	<p><i>flush</i> untuk mengecoh Hilly. Hilly marah dan memecat Minny karena dia mengira Minny telah menggunakan toiletnya.</p>
4.	<div data-bbox="560 380 945 667" data-label="Image"> </div> <p>Gambar 3.5 (00:32:50)</p> <p>Mae Mobley : That’s Aibee’s bathroom, Mama. Hey, Aibee!</p> <p>Elizabeth : No, no, no, honey. Promise me you won’t go in there, OK?</p> <p>Elizabeth : Isn’t it so nice to have your own, Aibileen?</p> <p>Mae Mobly berusaha untuk mendekati toilet khusus untuk Aibileen, namun dilarang oleh ibunya, Elizabeth. Setelah Aibileen keluar dari toilet, Elizabeth menanyakan mengenai perasaan Aibileen memiliki toilet sendiri.</p>
5.	<div data-bbox="560 1100 938 1381" data-label="Image"> </div> <p>Gambar 3.6 (01:28:42)</p> <p>Hilly : I knew she was a thief the day she started.</p> <p>Hilly sedang berjalan bersama teman-temannya dan membahas mengenai pembantunya, Yule Mae yang sudah dicurigainya sebagai pencuri dari awal bekerja.</p>

6.



Gambar 3.7 (01:11:04)

Hilly : Aibileen, are you enjoying your newbathroom over at Elizabeth's'? Nice to have your own. Isn't it, Aibileen?

Aibileen : Yes, ma'am. And I thank you.

Hilly : Separate, but equal. That's what Ross Barnett says, and you can't argue with the governor.

Skeeter : Well, certainly not in Mississippi, the birthplace of modern-day government.


Hilly bertanya kepada Aibileen mengenai kenyamanan toilet baru yang dibuatkan oleh majikannya. Skeeter mencoba membela Aibileen dengan memberi tanggapan kepada Hilly, “*well certainly, but not in Mississippi, birth place of modern-day government*”.

7.



Gambar 3.8(00:04:45)

Terdapat tulisan “*colored*” yang menandakan pemisahan fasilitas umum yang digunakan oleh orang kulit putih dan kulit berwarna.

8.	 <p data-bbox="561 583 743 611">Gambar 3.9 (01:30:34)</p> <p data-bbox="561 621 1341 888">Helper : I worked for Miss Jolene's mothertill the day she died.Then her daughter, Miss Nancy,asked me to come and work for her.Miss Nancy is a real sweet lady.But Miss Jolene's ma done put it in herwill I got to work for Miss Jolene.Miss Jolene's a mean woman.Mean for sport.Lord, I tried to find another job.But in everybody's mindthe French familyand Miss Jolene owned me.Owned me.</p> <p data-bbox="561 951 1341 1033">Pembantu dari Jolene French yang memberi pengakuan tentang sikap majikannya terhadapnya selama ia bekerja.</p>
----	--

Tabel 3.1 Simbol Rasisme dalam Film The Help